

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN HARGA DIRI DENGAN GEJALA DEPRESI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Eva Oktaviana

Abstrak

Mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Kesehatan menghadapi berbagai tuntutan akademik dan psikologis yang dapat meningkatkan risiko munculnya gejala depresi. Efikasi diri dan harga diri merupakan faktor internal penting yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola stres. Rendahnya efikasi diri dan harga diri dapat meningkatkan kerentanan terhadap gangguan kesehatan mental dan menurunkan kesejahteraan psikologis. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan efikasi diri dan harga diri dengan gejala depresi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan desain *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 227 mahasiswa yang dipilih melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *General Self-Efficacy Scale* (GSES), *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES), dan *Patient Health Questionnaire-9* (PHQ-9). Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan gejala depresi serta antara harga diri ($r = -0,584$; $p = 0,000$) dan gejala depresi ($r = -0,340$; $p = 0,000$). Mahasiswa dengan efikasi diri dan harga diri rendah cenderung mengalami gejala depresi lebih tinggi. Oleh karena itu, peningkatan efikasi diri dan harga diri penting untuk mendukung kesehatan mental mahasiswa tingkat akhir.

Kata kunci: Efikasi Diri, Gejala Depresi, Harga Diri, Mahasiswa Tingkat Akhir

RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND SELF-ESTEEM WITH SYMPTOMS OF DEPRESSION IN FINAL YEAR STUDENTS AT THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES, UNIVERSITY OF NATIONAL DEVELOPMENT “VETERAN” JAKARTA

Eva Oktaviana

Abstract

Final-year students in the Faculty of Health Sciences face academic and psychological demands that increase the risk of depressive symptoms. Self-efficacy and self-esteem are key internal factors influencing students' ability to manage stress, where low levels may heighten vulnerability to mental health problems and reduce psychological well-being. This study aimed to examine the relationship between self-efficacy, self-esteem, and depressive symptoms among final-year students at the University of National Development “Veteran” Jakarta. A quantitative correlational design with a cross-sectional approach was used. The sample included 227 students selected through proportionate stratified random sampling. Data were collected using the General Self-Efficacy Scale (GSES), Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES), and Patient Health Questionnaire-9 (PHQ-9). Spearman correlation analysis revealed significant negative relationships between self-efficacy ($r = -0.584$; $p = 0.000$) and depressive symptoms ($r = -0.340$; $p = 0.000$), as well as between self-esteem and depressive symptoms. Students with lower self-efficacy and self-esteem tended to report higher levels of depressive symptoms. These findings highlight the importance of enhancing self-efficacy and self-esteem to support the mental health and psychological well-being of final-year students.

Keywords: *Depressive Symptoms, Final-year Students, Self-efficacy, Self-esteem*